

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dilakukan serangkaian analisis dan pembahasan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak usia sekolah di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang adalah 4.9 persen.
2. Sebagian besar sanitasi lingkungan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang sudah baik, tetapi masih ditemukan beberapa rumah dengan sumber air bersih yang berasal dari sumur gali, tidak memiliki tempat sampah di dalam rumah, dan terdapat satu rumah yang tidak memiliki jamban dan SPAL.
3. Sebagian besar *personal hygiene* anak usia sekolah di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang sudah baik, tetapi masih ditemukan beberapa anak dengan kebiasaan mencuci tangan yang buruk dan sepertiga anak memiliki kuku yang panjang dan kotor.
4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara sanitasi lingkungan dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak usia sekolah di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* (kebiasaan mencuci tangan, kebersihan kuku, dan penggunaan alas kaki) dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak usia sekolah di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan kondisi sanitasi lingkungan yang lebih baik, berupa sumber air bersih, penyediaan tempat sampah didalam rumah, ketersediaan jamban dan saluran pembuangan air limbah (SPAL), serta menerapkan *personal hygiene* yang baik untuk memperoleh

lingkungan yang sehat dan terbebas dari infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH).

2. Bagi Orang Tua

Orang tua merupakan seseorang yang paling bertanggung jawab terhadap kondisi seorang anak. Oleh karena itu, diharapkan kepada orang tua agar memperhatikan *personal hygiene* anaknya dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) supaya terhindar dari berbagai penyakit, terutama infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH).

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mengaktifkan kembali program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk menerapkan perilaku disiplin kebersihan bagi siswa dengan cara mengadakan sanksi kepada siswa yang tidak menjaga kebersihan diri, dan menerapkan gerakan cuci tangan pakai sabun (CTPS) di sekolah sebagaimana yang telah diwajibkan oleh pemerintah.

4. Bagi Dinas Kesehatan

Untuk Dinas Kesehatan Kota Padang, dilihat dari tingginya angka infeksi kecacingan secara nasional yaitu 28.12 persen, perlu dilakukan pemeriksaan dan pengobatan cacing secara berkala setiap 6 bulan sekali pada anak usia sekolah yang dilaksanakan oleh pihak puskesmas Lubuk Buaya.

5. Bagi Peneliti Lanjutan

Karena keterbatasan variabel yang diteliti maka disarankan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih luas dan mendalam dengan variabel-variabel lain yang belum tergalai seperti menganalisis hubungan antara kebersihan kuku dengan infeksi cacing *A.lumbricoides*, menganalisis hubungan antara penggunaan alas kaki dengan infeksi cacing tambang, mengidentifikasi karakteristik siswa dengan infeksi STH, atau menemukan variabel independen lain seperti konsumsi makanan jajanan siswa di sekolah dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan infeksi kecacingan.